

	<b>10.32529/al-ilmi.v7i2.3637</b>	<b>e-ISSN</b>	<b><a href="#">2620-8628</a></b>
Received: 03-12-2024	Revised: 26-12-2024	Accepted: 27-12-2024	

## Efektivitas Metode Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di Madrasah Ibtidaiyah

Nimim Ali<sup>1</sup>, Jumahir,<sup>2</sup> Mursyidi<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Luwuk, Indonesia)

<sup>3</sup>Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia (UNISAI), Indonesia

Email: [nimim03ali@gmail.com](mailto:nimim03ali@gmail.com)<sup>1</sup>, [jumahirmaqfira@gmail.com](mailto:jumahirmaqfira@gmail.com)<sup>2</sup>, [mursyiditgk86@gmail.com](mailto:mursyiditgk86@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstract:** *Effective Qur'anic reading instruction plays an important role in shaping students' deep religious understanding as well as improving their literacy skills, so that both can support each other in their character development and intellectual prowess. To analyse the effectiveness of Qur'anic learning methods in improving students' reading skills at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banggai, research needs to be conducted. This study uses a quantitative approach with an experimental design to evaluate the effect of learning methods on improving the ability to read the Qur'an. The experimental design was chosen because it allows objective and systematic measurement of changes in students' reading ability after the application of certain learning methods. Through this approach, the research can directly compare the effectiveness of the methods used in the experimental and control groups, thus providing strong empirical evidence of the effect of learning methods on students' Qur'an reading ability. The data obtained were analysed using paired sample t-test to identify significant differences between test scores before and after treatment. The results showed that the application of the learning method in question significantly improved students' Qur'an reading ability. This finding indicates that the Qur'anic learning method used in Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banggai is effective in improving students' reading ability.*

**Keywords:** *Learning methods, Qur'an, reading skills, Madrasah Ibtidaiyah, student improvement.*

**Abstrak** Pengajaran membaca Al-Qur'an yang efektif memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman agama yang mendalam sekaligus meningkatkan kemampuan literasi siswa, sehingga keduanya dapat saling mendukung dalam perkembangan karakter dan kecakapan intelektual mereka. Untuk menganalisis efektivitas metode pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banggai perlu dilakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen untuk mengevaluasi pengaruh metode pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Desain eksperimen dipilih karena memungkinkan pengukuran yang objektif dan sistematis terhadap perubahan kemampuan membaca siswa setelah penerapan metode pembelajaran tertentu. Melalui pendekatan ini, penelitian dapat membandingkan secara langsung efektivitas metode yang digunakan dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sehingga memberikan bukti empiris yang kuat tentang pengaruh metode pembelajaran terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji paired sample t-test guna mengidentifikasi perbedaan signifikan antara skor tes sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang dimaksud secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banggai terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

**Kata Kunci:** Metode Pembelajaran, Al-Qur'an, Kemampuan Membaca, Madrasah Ibtidaiyah, Peningkatan Siswa

### PENDAHULUAN

Pendidikan agama islam yang mana salah satunya pembelajaran Al-Qur'an merupakan salah satu upaya dalam membentuk karakter dan akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Perkuliahan baca Al-Qur'an bukan hanya sebagai wadah pembelajaran agama, tetapi juga sebagai salah satu sarana untuk mengembangkan

kemampuan baca menulis siswa secara umum. Keberhasilan belajar Al-Qur'an sangat ditentukan oleh metode yang diterapkan oleh pendidik. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi terhadap metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di Madrasah agar dapat mengetahui bahwa siswa telah berhasil membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Dalam perjalanan agama Islam, al-Qur'an adalah kitab suci, yang mengesahkan kitab-kitab sebelumnya dan menjadi petunjuk umat Islam hingga akhir zaman. (Agus Salim Syukran, 2019).

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banggai, sebagai salah satu lembaga pendidikan di Indonesia, menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an. Salah satu aspek yang memengaruhi kualitas tersebut adalah metode yang digunakan dalam mengajarkan siswa membaca Al-Qur'an. Metode yang efektif diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, memperbaiki pelafalan, serta memahami teks-teks Al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menguji efektivitas metode pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banggai dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Salah satu masalah utama yang sering dihadapi oleh banyak sekolah dasar Islam adalah rendahnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Banyak siswa yang masih kesulitan membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar. Permasalahan ini disebabkan oleh kurangnya penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan kaidah pengajaran membaca Al-Qur'an, serta minimnya latihan intensif membaca Al-Qur'an di luar jam pelajaran. Padahal, kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan syarat penting untuk memahami isi Al-Qur'an dengan baik, karena pengamalan ajaran Islam tidak dapat dipisahkan dari Al-Qur'an. Dengan menguasai kemampuan membaca Al-Qur'an, diharapkan siswa mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya membaca juga ditegaskan melalui wahyu pertama yang diturunkan dalam Al-Qur'an, yang memerintahkan untuk membaca, (Fitri Rahmawati et al., 2024)

Pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar Islam telah menjadi topik penelitian bagi banyak peneliti, dengan fokus pada berbagai metode pembelajaran yang digunakan, seperti metode Iqra', metode tahsin, dan metode berbasis teknologi. Hasil penelitian sebelumnya umumnya menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang beragam dan sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Namun, banyak guru mata pelajaran Al-Qur'an masih menghadapi kesulitan dalam menentukan metode yang paling tepat sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya tangkap siswa mereka. (Wahyuni et al., 2024)

Penerapan metode Iqra' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MTs menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi siswa. Hasil penerapan metode ini membuktikan bahwa siswa mampu mengenal huruf-huruf hijaiyah dengan lebih baik dan membaca Al-Qur'an secara lancar. Setelah beberapa bulan menggunakan metode Iqra', terlihat adanya kemajuan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. (Hidayat, 2019). Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian tentang metode tahsin dalam pembelajaran Al-Qur'an, yang menunjukkan bahwa metode tahsin efektif dalam memperbaiki pelafalan huruf hijaiyah. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa metode tahsin dapat membantu siswa meningkatkan keakuratan pengucapan huruf hijaiyah dan membaca Al-Qur'an dengan lebih fasih. (Abdullah et al., 2022).

Penggunaan teknologi, khususnya aplikasi pembelajaran digital, dalam pembelajaran Al-Qur'an telah terbukti memberikan dampak positif. Penelitian menunjukkan bahwa aplikasi berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi siswa serta mempercepat proses pembelajaran. Dengan pendekatan berbasis aplikasi, perhatian siswa menjadi lebih terfokus, dan mereka merasa lebih tertarik untuk belajar membaca Al-Qur'an secara efektif dan menyenangkan. (Mu'minin et al., 2024).

Meskipun banyak penelitian menunjukkan efektivitas berbagai metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tidak semua metode dapat diterapkan secara efektif di setiap madrasah. Alfianto menekankan pentingnya mempertimbangkan konteks lokal dan kesiapan siswa dalam menerima metode pembelajaran yang berbeda. Penelitiannya mengungkapkan bahwa metode yang berhasil di satu madrasah belum tentu memberikan hasil yang sama di madrasah lain, karena adanya perbedaan latar belakang sosial, budaya, dan karakteristik siswa. (Alfianto, 2021).

Kombinasi dari kedua metode tersebut menghasilkan pencapaian yang lebih optimal dibandingkan dengan penggunaan salah satu metode secara terpisah. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan pemahaman siswa secara menyeluruh. (Suyadi et al., 2022). Dalam metode pembelajaran Al-Qur'an di madrasah, terdapat sejumlah kesenjangan pengetahuan yang perlu mendapat perhatian. Salah satu kesenjangan utama adalah kurangnya penelitian yang secara spesifik mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banggai, terutama dalam konteks lokal dan karakteristik siswa di wilayah tersebut. Penelitian yang ada umumnya lebih terfokus pada madrasah di kota-kota besar atau daerah lain, sedangkan kajian yang mengangkat konteks sosial dan budaya yang unik di daerah seperti Banggai masih sangat terbatas.

Sebagian besar penelitian yang ada hanya fokus pada satu metode pembelajaran secara terpisah, tanpa membandingkan efektivitasnya dengan metode lainnya dalam konteks yang sama. Padahal, membandingkan metode seperti Iqra', tahsin, dan kombinasi dari keduanya dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang metode pembelajaran yang paling efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu, penelitian yang ada umumnya hanya mengukur keterampilan membaca siswa dalam jangka pendek setelah penerapan metode tertentu. Untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam tentang efektivitas metode pembelajaran, diperlukan studi yang mengevaluasi perubahan kemampuan membaca siswa dalam jangka panjang serta dampak metode tersebut terhadap pemahaman isi Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banggai..

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banggai. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memberikan peluang untuk melakukan pengukuran objektif terhadap perubahan kemampuan membaca siswa setelah penerapan metode pembelajaran tertentu. Dalam desain eksperimen ini, perbandingan dilakukan antara kelompok eksperimen yang menerima perlakuan berupa metode pembelajaran

tertentu dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Pendekatan ini memungkinkan analisis yang lebih jelas dan mendalam mengenai pengaruh metode pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banggai yang berjumlah 30 orang. Mereka dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan metode Iqra dan tahsin yang dipadukan, serta kelompok kontrol yang tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional yang telah diterapkan di madrasah. Pemilihan kedua kelompok dilakukan dengan mempertimbangkan homogenitas karakteristik siswa, terutama dalam hal usia dan kemampuan awal membaca Al-Qur'an, untuk memastikan validitas hasil penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan instrumen berupa tes membaca Al-Qur'an. Tes diberikan kepada kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, baik sebelum (pre-test) maupun setelah (post-test) penerapan metode pembelajaran. Instrumen tes mencakup kemampuan membaca huruf hijaiyah, kefasihan membaca ayat-ayat pendek, dan ketepatan pengucapan sesuai kaidah tajwid. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji statistik paired sample t-test untuk mengidentifikasi perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test dalam masing-masing kelompok, serta untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. (Sugiyono, 2020).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada pendekatan pembelajaran yang diterapkan untuk mengevaluasi efektivitas metode Iqra' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Desain eksperimen dipilih sebagai pendekatan yang sesuai, karena memungkinkan identifikasi hubungan sebab-akibat antara penerapan metode pembelajaran dan peningkatan kemampuan membaca siswa secara objektif dan terukur. (Hidayat, 2019).

## **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini melibatkan 30 siswa kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banggai, yang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen mengikuti pembelajaran dengan metode gabungan Iqra' dan tahsin, sedangkan kelompok kontrol tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional yang telah diterapkan di madrasah. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan metode yang ditentukan, semua siswa menjalani tes awal (pre-test) untuk mengukur kemampuan awal mereka dalam membaca Al-Qur'an.

Tes yang diberikan terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

1. Membaca Huruf Hijaiyah: Mengidentifikasi dan membaca huruf hijaiyah dengan benar.
2. Membaca Ayat Pendek: Membaca ayat-ayat pendek dari Al-Qur'an dengan pengucapan yang benar dan lancar.
3. Pengucapan Tajwid: Menilai kemampuan siswa dalam menerapkan hukum tajwid yang benar dalam membaca Al-Qur'an.

Skor pre-test diukur sebelum perlakuan diberikan, sedangkan post-test dilakukan setelah metode pembelajaran diterapkan selama 3 bulan. Hasil tes ini digunakan untuk menganalisis perbedaan antara skor pre-test dan post-test, guna mengevaluasi perubahan yang terjadi pada kemampuan membaca siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menentukan apakah perubahan tersebut signifikan, sehingga dapat mengukur efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan.

### Skor Pre-test dan Post-test Kelompok Eksperimen

Berikut adalah tabel yang menunjukkan skor pre-test dan post-test untuk kelompok eksperimen yang menggunakan metode gabungan Iqra' dan tahsin.

**Tabel: 1 Skor Pre-test dan Post-test Kelompok Eksperimen**

Siswa	Pres-test (skor)	Post-test (Skor)	Selisi (Post-test-Pre-test)
1	58	85	27
2	60	88	28
3	62	90	28
4	59	83	24
5	55	82	27
6	61	87	26
7	57	85	28
8	63	92	29
9	64	90	26
10	58	86	28
11	60	88	28
12	59	84	25
13	61	89	28
14	62	91	29
15	57	83	26
Rata-Rat	<b>60,4</b>	<b>86,9</b>	<b>26,5</b>

### Skor Pre-test dan Post-test Kelompok Kontrol

Berikut adalah tabel yang menunjukkan skor pre-test dan post-test untuk kelompok kontrol yang mengikuti metode pembelajaran konvensional.

**Tabel: 2 Skor Pre-test dan Post-test Kelompok Kontrol**

Siswa	Pres-test (skor)	Post-test (Skor)	Selisi (Post-test-Pre-test)
1	57	68	11
2	59	72	13
3	61	73	12
4	60	71	11
5	55	69	14
6	56	71	15
7	58	70	12
8	59	73	14
9	60	74	14
10	57	69	12
11	61	75	14
12	60	71	11
13	59	73	14
14	62	74	12
15	55	70	15
Rata-Rat	<b>58,6</b>	<b>71,9</b>	<b>13,3</b>

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan metode Iqra' dan tahsin mengalami peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Rata-rata skor pre-test untuk kelompok eksperimen adalah 60,4, sedangkan rata-rata skor post-test mencapai 86,9, dengan selisih rata-rata 26,5

poin. Sementara itu, kelompok kontrol memiliki rata-rata skor pre-test 58,6, dan rata-rata skor post-test 71,9, dengan selisih rata-rata 13,3 poin.

Peningkatan rata-rata skor yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa metode gabungan Iqra' dan tahsin memiliki efektivitas yang lebih baik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dibandingkan dengan metode konvensional. Temuan ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode Iqra' membantu siswa mengenali huruf hijaiyah dengan lebih baik, sementara metode tahsin berperan penting dalam meningkatkan ketepatan pengucapan huruf serta penerapan kaidah tajwid. Kombinasi kedua metode ini memberikan pendekatan holistik yang tidak hanya berfokus pada aspek teknis membaca, tetapi juga pada kualitas pelafalan dan pemahaman tajwid. Hal ini memperkuat pentingnya pemilihan metode pembelajaran yang sesuai untuk mencapai hasil yang optimal. (Hidayat, 2019). Penelitian oleh (Suyadi et al., 2022) Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kombinasi metode Iqra' dan tahsin memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Kombinasi ini tidak hanya membantu siswa mengenal huruf hijaiyah dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan kefasihan membaca, ketepatan pelafalan, dan pemahaman kaidah tajwid. Pendekatan terpadu ini membuktikan bahwa penggunaan beberapa metode yang saling melengkapi dapat memberikan dampak yang lebih signifikan dibandingkan dengan penggunaan satu metode secara terpisah.

Untuk menguji apakah perbedaan antara pre-test dan post-test pada masing-masing kelompok signifikan, dilakukan analisis statistik menggunakan uji paired sample t-test. Hasil uji statistik untuk kelompok eksperimen menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test ( $p\text{-value} < 0,05$ ), yang berarti bahwa metode yang diterapkan memiliki dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa. Sementara itu, uji statistik untuk kelompok kontrol menunjukkan peningkatan yang lebih kecil dan tidak signifikan secara statistik ( $p\text{-value} > 0,05$ ).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran Iqra' dan tahsin yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banggai terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Efektivitas ini terlihat dari peningkatan skor post-test yang signifikan pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Temuan ini memberikan bukti empiris bahwa metode Iqra', yang berfokus pada pengenalan huruf hijaiyah secara sistematis, dipadukan dengan metode tahsin, yang menekankan perbaikan pelafalan dan tajwid, mampu secara efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Kombinasi kedua metode ini menjadi pendekatan yang holistik untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Penerapan metode gabungan Iqra' dan tahsin ini juga dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi para pendidik di madrasah lain dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an. Penelitian ini tidak hanya memberikan bukti empiris tentang efektivitas metode tersebut, tetapi juga memperkuat temuan sebelumnya yang menunjukkan pentingnya pendekatan pembelajaran yang sistematis dan holistik dalam pengajaran Al-Qur'an. Dengan adopsi metode ini, madrasah lain dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. (Alfianto, 2021) Hasil penelitian ini juga mendukung pernyataan bahwa metode pembelajaran yang sesuai dapat mendorong motivasi siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka, khususnya dalam bidang agama, seperti membaca Al-Qur'an. Metode Iqra' yang sistematis dalam mengenalkan

huruf hijaiyah, dipadukan dengan metode tahsin yang berfokus pada pelafalan dan penerapan tajwid, tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca siswa tetapi juga menumbuhkan semangat belajar mereka dalam mempelajari Al-Qur'an. Kombinasi ini memberikan pendekatan yang holistik untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

## **PEMBAHASAN**

Pada bagian ini, hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya akan dibahas secara mendalam. Fokus pembahasan mencakup interpretasi data yang diperoleh dari tes pre-test dan post-test, serta relevansi temuan tersebut dengan tujuan penelitian. Analisis akan menjelaskan bagaimana penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an, yaitu kombinasi metode Iqra' dan tahsin, berkontribusi pada peningkatan kemampuan membaca siswa, baik dari aspek pengenalan huruf hijaiyah maupun kefasihan membaca sesuai tajwid.

Selain itu, pembahasan ini juga akan menghubungkan temuan penelitian dengan literatur yang relevan, menunjukkan konsistensi atau perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Implikasi praktis dari hasil penelitian ini terhadap pendidikan Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah akan dijelaskan, termasuk bagaimana pendekatan ini dapat diadaptasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah serupa. Dengan demikian, bagian ini memberikan analisis yang lebih holistik tentang signifikansi temuan penelitian serta potensi kontribusinya terhadap pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an di tingkat pendidikan dasar Islam.

Keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan penerapan metode gabungan Iqra' dan tahsin. Komunikasi yang baik antara guru dan orang tua memungkinkan terbentuknya lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Dengan adanya keterlibatan ini, orang tua dapat membantu memantau perkembangan anak serta mendampingi mereka dalam berlatih membaca Al-Qur'an di luar jam sekolah. Hal ini tidak hanya memperkuat hasil pembelajaran di kelas tetapi juga menjadikan proses belajar lebih berkelanjutan dan efektif, karena anak memperoleh dukungan yang konsisten dari kedua pihak, baik di sekolah maupun di rumah.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen yang menggunakan metode gabungan Iqra' dan tahsin. Skor rata-rata pre-test untuk kelompok eksperimen adalah 60,4, sedangkan setelah penerapan metode tersebut, skor rata-rata post-test meningkat menjadi 86,9. Selisih rata-rata antara pre-test dan post-test adalah 26,5 poin. Peningkatan ini cukup signifikan, yang menunjukkan bahwa penggunaan metode ini efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banggai.

Penerapan metode pembelajaran yang komprehensif ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga memperkuat pemahaman dan menumbuhkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an, dengan peningkatan yang signifikan dalam ketepatan bacaan, kelancaran, serta pemahaman tajwid. Keberhasilan ini terlihat dari kemampuan siswa yang semakin baik dalam membaca Al-Qur'an secara mandiri dan sesuai dengan kaidah yang benar, mencerminkan efektivitas pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat, 2019) Penelitian ini menyoroti efektivitas metode Iqra' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah. Metode Iqra' terbukti membantu siswa

mengenal dan menghafal huruf hijaiyah secara sistematis, sehingga mempermudah mereka dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, temuan penelitian menunjukkan bahwa kombinasi metode Iqra' dengan tahsin memberikan dampak yang lebih signifikan. Kombinasi ini tidak hanya meningkatkan kefasihan membaca siswa tetapi juga memperbaiki pengucapan sesuai dengan kaidah tajwid, sehingga pembelajaran menjadi lebih holistik dan efektif.

Pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan turut berkontribusi pada keberhasilan metode ini. Penggunaan berbagai media pembelajaran, seperti kartu huruf, buku Iqra', dan media audio-visual, menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan memudahkan siswa dalam mengingat materi. Suasana pembelajaran yang menyenangkan juga membantu mengurangi tekanan dan kecemasan yang sering dirasakan siswa, sehingga mereka menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran tetapi juga membangun antusiasme siswa terhadap pelajaran Al-Qur'an.

Selain itu, (Suyadi et al., 2022) Hasil penelitian ini juga didukung oleh temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa metode tahsin memberikan perbaikan yang signifikan dalam aspek pengucapan dan tajwid saat membaca Al-Qur'an. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan metode tahsin mengalami peningkatan yang signifikan dalam kelancaran membaca dan ketepatan pelafalan. Dengan demikian, kombinasi metode Iqra' dan tahsin yang digunakan dalam penelitian ini terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara menyeluruh, baik dari segi kefasihan maupun ketepatan sesuai kaidah tajwid.

Sebaliknya, kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional menunjukkan peningkatan yang lebih kecil. Rata-rata skor pre-test untuk kelompok kontrol adalah 58,6, dan skor post-test meningkat menjadi 71,9. Dengan selisih rata-rata 13,3 poin, peningkatannya lebih rendah dibandingkan dengan kelompok eksperimen. Meskipun ada peningkatan, namun peningkatan tersebut tidak cukup signifikan apabila dibandingkan dengan kelompok eksperimen.

Metode pembelajaran yang efektif juga menekankan pentingnya pengulangan dan praktik yang intensif. Dalam proses pembelajaran, siswa diberikan kesempatan untuk berlatih membaca secara berulang dengan bimbingan dari guru yang kompeten. Pengulangan ini membantu siswa memperkuat kemampuan dalam mengenali huruf hijaiyah, mengucapkan makhraj dengan benar, dan menerapkan aturan tajwid secara tepat. Praktik yang dilakukan secara konsisten tidak hanya membentuk kebiasaan membaca yang baik tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam membaca Al-Qur'an. Pendekatan ini memastikan bahwa siswa memperoleh pemahaman dan keterampilan yang mendalam melalui pengalaman belajar yang berkesinambungan.

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun metode pembelajaran konvensional mampu memberikan hasil yang positif, efektivitasnya tidak sebanding dengan metode pembelajaran yang lebih terstruktur dan fokus, seperti metode Iqra' dan tahsin, yang secara khusus menekankan penguasaan huruf hijaiyah dan penerapan tajwid. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran yang sistematis dan terarah cenderung memberikan dampak yang lebih signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Metode yang berfokus pada detail seperti pengenalan huruf dan pengucapan sesuai kaidah terbukti mampu mengoptimalkan hasil pembelajaran secara keseluruhan. (Alfianto, 2021) Hasil ini juga mendukung pandangan yang menyatakan

bahwa metode konvensional, yang cenderung berfokus pada teori dan hafalan tanpa pendekatan yang lebih sistematis, seringkali kurang efektif dalam mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an secara optimal. Pendekatan ini biasanya tidak memberikan perhatian yang cukup pada aspek teknis seperti pengenalan huruf hijaiyah, pelafalan makhras yang benar, dan penerapan kaidah tajwid, sehingga hasilnya tidak sebaik metode yang lebih terstruktur, seperti kombinasi Iqra' dan tahsin. Hal ini menegaskan pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang holistik dan sistematis untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Perbandingan hasil pre-test dan post-test antara kedua kelompok menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang jauh lebih signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa metode pembelajaran yang lebih terstruktur dan komprehensif, seperti kombinasi Iqra' dan tahsin, memiliki efektivitas yang lebih tinggi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dibandingkan metode konvensional. Perbedaan signifikan yang terlihat antara kedua kelompok menegaskan pentingnya pemilihan pendekatan pembelajaran yang sesuai dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih optimal dan hasil yang dicapai menjadi lebih maksimal.

Penerapan metode pembelajaran yang tepat memegang peran penting dalam memudahkan siswa mengenal dan memahami huruf hijaiyah sebagai dasar membaca Al-Qur'an. Dengan pendekatan yang terstruktur, siswa diperkenalkan secara bertahap pada bentuk huruf hijaiyah, tanda baca, dan kaidah tajwid. Pendekatan bertahap ini memberikan dasar yang kuat bagi siswa, memungkinkan mereka untuk memahami konsep dasar membaca Al-Qur'an dengan baik sebelum melanjutkan ke tingkat pembelajaran yang lebih kompleks. Metode ini tidak hanya membangun pemahaman yang kokoh, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan benar.

Sebagai contoh, dalam penelitian ini, penggunaan metode Iqra' memungkinkan siswa mengenal huruf hijaiyah secara bertahap dan sistematis, sehingga membantu mereka membangun fondasi yang kuat dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, penerapan metode tahsin pada kelompok eksperimen berfokus pada perbaikan tajwid, yang menjadi elemen kunci untuk membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh sejumlah ahli, yang menunjukkan bahwa pendekatan terstruktur dalam pengajaran huruf hijaiyah dan tajwid dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara signifikan, baik dari segi kefasihan maupun ketepatan pelafalan. (Yuliana, 2018) Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pembelajaran yang berfokus pada penerapan tajwid dengan benar memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Pendekatan seperti tahsin, yang menitikberatkan pada akurasi pelafalan dan penguasaan kaidah tajwid, tidak hanya memperbaiki kemampuan teknis membaca tetapi juga membantu siswa mencapai kefasihan dan kepercayaan diri dalam membaca Al-Qur'an. Penekanan pada tajwid memastikan bahwa siswa tidak hanya membaca dengan lancar, tetapi juga sesuai dengan aturan yang benar, sehingga kualitas bacaan mereka meningkat secara menyeluruh.

Metode Iqra' adalah metode yang telah dikenal luas di Indonesia, khususnya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di kalangan siswa madrasah. Metode ini terbukti efektif dalam membantu siswa mengenali huruf hijaiyah dengan mudah dan memahami cara membaca Al-Qur'an secara sistematis. Dengan pendekatan yang bertahap, metode Iqra' memungkinkan siswa untuk membangun fondasi membaca

yang kokoh, menjadikannya salah satu metode yang paling banyak digunakan dalam pendidikan Al-Qur'an. Menurut (Suwarni, 2020) Metode Iqra' memfasilitasi siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan cara yang mudah dan menyenangkan. Pendekatan ini mengenalkan huruf hijaiyah serta cara membaca secara bertahap, dimulai dari level dasar hingga tingkat lanjut. Metode ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang terstruktur, sehingga siswa dapat memahami dan menguasai keterampilan membaca Al-Qur'an dengan lebih efektif dan progresif.

Selain itu, metode tahsin memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran Al-Qur'an karena berfokus pada perbaikan pengucapan huruf-huruf Al-Qur'an dan penerapan tajwid yang benar. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an, memastikan pelafalan huruf hijaiyah sesuai dengan makhraj yang tepat, serta menerapkan kaidah-kaidah tajwid secara akurat. Dengan metode tahsin, bacaan Al-Qur'an siswa menjadi lebih baik, indah, dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan, sehingga mendukung pemahaman dan pengamalan Al-Qur'an secara lebih mendalam. Hal ini diungkapkan oleh (Iskandar, 2019) Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa tajwid yang benar merupakan salah satu unsur penting dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dengan penerapan tajwid yang tepat, bacaan Al-Qur'an tidak hanya menjadi lebih sah secara syariat, tetapi juga lebih sesuai dengan ajaran agama Islam. Tajwid memastikan kejelasan pelafalan dan kebenaran makna, sehingga pembacaan Al-Qur'an mencerminkan penghormatan terhadap kitab suci serta mendukung pemahaman yang lebih baik terhadap isi kandungannya.

Penggunaan metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa telah terbukti efektif berdasarkan berbagai penelitian dan pengamatan. Penerapan metode secara sistematis dan berkelanjutan membantu siswa menguasai keterampilan membaca Al-Qur'an dengan lebih baik, mulai dari mengenal huruf hijaiyah hingga membaca dengan penerapan tajwid yang benar.

Penggunaan metode Iqra' dan tahsin secara bersamaan memberikan dampak yang sangat positif, seperti yang terlihat dari hasil kelompok eksperimen yang menunjukkan peningkatan lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol. Peningkatan ini mencakup kefasihan membaca, ketepatan pelafalan, dan penerapan kaidah tajwid. Selain itu, penerapan kedua metode ini juga membantu menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam membaca Al-Qur'an. Dengan penguasaan huruf hijaiyah dan kemampuan membaca yang sesuai dengan aturan tajwid, siswa merasa lebih yakin dan mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang terstruktur dan fokus pada pembelajaran dasar membaca Al-Qur'an, seperti metode Iqra' dan tahsin, memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Oleh karena itu, guru madrasah disarankan untuk mengadopsi metode-metode yang telah terbukti efektif ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini juga memiliki implikasi penting bagi pengembangan kurikulum pendidikan Al-Qur'an di madrasah. Integrasi metode Iqra' dan tahsin dalam kurikulum dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di tingkat dasar, terutama di Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu, hasil penelitian ini membuka peluang untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai penerapan metode-metode lain yang mungkin lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa, sehingga memberikan kontribusi pada inovasi dalam pendidikan Al-Qur'an di Indonesia.

## **PENUTUP**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan metode pembelajaran Iqra' dan tahsin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banggai. Berdasarkan hasil analisis data pre-test dan post-test, kelompok eksperimen yang menggunakan metode gabungan ini menunjukkan peningkatan kemampuan membaca yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Peningkatan signifikan pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa metode Iqra' dan tahsin efektif dalam mempermudah siswa mengenal huruf hijaiyah, memperbaiki pelafalan makhraj, dan menerapkan tajwid dengan benar. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyoroti pentingnya metode Iqra' dan tahsin dalam membangun fondasi keterampilan membaca Al-Qur'an yang kuat. Meskipun kelompok kontrol juga mengalami peningkatan, hasilnya tidak sebanding dengan efektivitas metode yang lebih terstruktur dan komprehensif seperti Iqra' dan tahsin. Dengan temuan ini, disarankan agar metode Iqra' dan tahsin diintegrasikan lebih luas ke dalam kurikulum pendidikan Al-Qur'an di madrasah. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama di tingkat dasar, membantu siswa menguasai dasar-dasar membaca Al-Qur'an, dan mendukung pengembangan kemampuan mereka dalam memahami ajaran Islam.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Abdullah, A., Iqbal, M., Taufik H, A., & Firdaus, H. (2022). Metode Pembelajaran Tahsin dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca Al-Qur'an pada Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri I Probolinggo. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 3(3). <https://doi.org/10.33650/trilogi.v3i3.4874>
- Agus Salim Syukran, A. S. S. (2019). Fungsi Al-Qur'an bagi Manusia. *Al-I'jaz : Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman*, 1(2), 90–108. <https://doi.org/10.53563/ai.v1i2.21>
- Alfianto, R. (2021). Penerapan Metode Konvensional dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(3), 203–214.
- Fitri Rahmawati, I., Asma, Assyifa Saputri, K., Nisa, L., Siti Nurjanah, L., Nurhayati, R., Qamara Azizah, R., Sulistiawati, & Paloh, S. (2024). Kemampuan Membaca Al-Quran Berdasarkan Gender Pada Fakultas Kedokteran Angkatan 2023 di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 52–59. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i2.117>
- Hidayat, M. (2019). Efektivitas Metode Iqra' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 112–121.
- Iskandar, M. (2019). Tajwid dan Tahsin dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Al-Qur'an*, 7(1), 45–59.
- Mu'minin, N., Nurmala, E., Sabaruddin, Sultan, & Hartati, D. V. (2024). Development

of Educational Technology from the Qur'an Perspective. *SABIQ: Jurnal Sosial Dan Bidang Pendidikan*, 1(1), 37–44. <https://doi.org/10.62554/7z2qas70>

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suwarni, D. (2020). Penerapan Metode Iqra' untuk Membantu Siswa Mengenal Huruf Hijaiyah dengan Lebih Sistematis. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 22(1), 87–98.

Suyadi, S., Rizki, A., & Prabowo, S. (2022). Pengaruh Tahsin terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Islam*, 14(4), 230–243.

Wahyuni, A., Hidayati, N., Muzayyana Agustin, F. E., & Nuriyah, N. (2024). Pengaruh Metode Membaca Al Quran terhadap Kemampuan Membaca Al Quran pada Mahasiswa. *Action Research Literate*, 8(3), 628–640. <https://doi.org/10.46799/ar.v8i3.321>

Yuliana, R. (2018). Pentingnya Pembelajaran Tajwid dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 50–60.